

## **Pengaruh Pemimpin Kristen Berdasarkan 1 dan 2 Timotius Terhadap Pembinaan Iman di Gereja Isa Almasih Jemaat Jatimalang Sukoharjo**

<sup>1</sup>Sandra, <sup>2</sup>Iksantoro

Sekolah Tinggi Teologi Berita Hidup

Email: <sup>1</sup>sandra.timothy1974@gmail.com, <sup>2</sup>iksansttbh@gmail.com

### **Abstract**

*Christian leaders serve God on the basis of God's calling, their lives must be full of devotion and have a life purpose to glorify God's name. Christian leaders must be responsible for God's call and the service entrusted to them, all done joyfully and faithfully. The results showed that the influence of Variable X = Christian Leader Based on 1 and 2 Timothy on Variable Y = Faith Coaching at the Gereja Isa Almasih Jatimalang Sukoharjo was 56%.*

*Keywords: Christian Leaders; Faith Coaching*

### **Abstrak**

Pemimpin Kristen melayani Tuhan atas dasar panggilan Tuhan, hidupnya harus penuh pengabdian dan mempunyai tujuan hidup untuk memuliakan nama Tuhan. Pemimpin Kristen harus bertanggung jawab atas panggilan Tuhan dan pelayanan yang dipercayakan kepadanya, semua dilakukan dengan sukacita dan penuh kesetiaan. Hasil penelitian menunjukkan besarnya pengaruh Variabel X= Pemimpin Kristen Berdasarkan 1 dan 2 Timotius terhadap Variabel Y= Pembinaan Iman di Gereja Isa Almasih Jemaat Jatimalang Sukoharjo sebesar 56%.

Kata Kunci: Pemimpin Kristen; Pembinaan Iman.

## **I. PENDAHULUAN**

Menjadi Pemimpin Kristen merupakan panggilan yang sangat mulia dan indah bagi para pelayan Tuhan. Panggilan ini didasari atas perintah Allah sebagaimana dikatakan oleh rasul Petrus, “Gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada padamu” (1Ptr. 5:2). Rasul Paulus menambahkan, “orang yang menghendaki jabatan penilik jemaat menginginkan pekerjaan yang indah (1Tim. 3:1).” Untuk itu, seorang Gembala Jemaat harus tahu dan memahami peranannya di tengah-tengah anggota jemaat sebagai seorang yang dipanggil Allah.

Gereja Isa Almasih jemaat Jatimalang Sukoharjo memiliki latar belakang pekerjaan yang berbeda-beda, ada yang berdagang, bekerja di kantor, pelajar, dan lain sebagainya. Selain itu, mereka memiliki permasalahan hidup yang berbeda-beda. Dengan adanya permasalahan hidup ini, maka sebagai pemimpin gereja harus siap menghadapi segalanya. Tugas utama kepemimpinan Kristen adalah pengabdian diri dan pengorbanan, sehingga sebagai Pemimpin Kristen perlu

memberikan hidup untuk membela dan menjaga para kawanannya dari serangan predator. Pemimpin gereja harus fokus pada tanggung-jawabnya, mengorbankan kepentingannya demi untuk kepentingan umat.

Penelitian tentang pemimpin Kristen dalam perspektif Alkitab, terutama Perjanjian Baru telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Sebut saja misalnya Iksantoro yang meneliti potret pemimpin Kristen sebagai sumber daya manusia unggul menurut kitab Titus.<sup>1</sup> Ezra Tari, Ermin Alperiana Mosooli dan Elsy Evasolina Tulaka menelaah kepemimpinan Kristen dari kitab 1 Timotius 3:1-7.<sup>2</sup> Tenny, Muner Daliman dan Hana Suparti melakukan analisis kompetensi Pemimpin Kristiani menurut 2 Timotius 2:2-6.<sup>3</sup> Etni Grace Andi Yusuf, Suhadi, Yonatan Alex Arifianto meneliti tentang pemimpin Kristen menurut 2 Timotius 4:1-5 sebagai pedoman bagi kepemimpinan Kristen di masa kini.<sup>4</sup> Gordon Simaremare meneliti karakteristik pemimpin Kristen menurut Kitab 2 Timotius dan relevansinya bagi pelayan generasi milenial.<sup>5</sup> Inge Gunawan, Kalis Stevanus, Yonatan Alex Arifianto yang melakukan penelitian tentang kepemimpinan Kristen transformasional: interpretasi 2 Timotius 3:10 dan signifikansinya bagi pemimpin Kristen di era disrupsi.<sup>6</sup> Penelitian-penelitian tersebut adalah penelitian kualitatif dengan mengkaji secara biblikal tentang teori kepemimpinan berdasarkan Alkitab. Sedangkan penelitian ini adalah penelitian secara kuantitatif untuk mencari pengaruh pemimpin Kristen berdasarkan surat 1 dan 2 Timotius secara keseluruhan terhadap pembinaan iman di Gereja Isa Almasih Jemaat Jatimalang Sukoharjo.

## II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif yaitu melakukan penelitian dengan cara mencari informasi tentang gejala yang ada di lapangan, mendefinisikan tujuan yang akan dicapai, merencanakan bagaimana cara pendekatannya, mengumpulkan data, kemudian menganalisis data penelitian. Penelitian kuantitatif deskriptif ini untuk mengetahui pengaruh pemimpin Kristen berdasarkan 1 dan 2 Timotius terhadap pembinaan iman di Gereja Isa Almasih Jemaat Jatimalang Sukoharjo. Waktu penelitian Juli 2021-Juni 2022, dengan jumlah responden 80 jemaat. Teknik pengumpulan data : observasi, wawancara, angket, studi pustaka.

---

<sup>1</sup> Iksantoro, 'Potret Pemimpin Kristen Sebagai Sumber Daya Manusia Unggul Menurut Kitab Titus', *Jurnal Teologi Berita Hidup*, 2.1 (2019), 36–47 <<https://e-journal.sttberitahidup.ac.id/index.php/jbh/article/view/24>>.

<sup>2</sup> Ezra Tari, Ermin Alperiana Mosooli, and Elsy Evasolina Tulaka, 'Kepemimpinan Kristen Berdasarkan 1 Timotius 3:1-7', *Jurnal Teruna Bhakti*, 2.1 (2019), 15 <<https://doi.org/10.47131/jtb.v2i1.22>>.

<sup>3</sup> Hana Suparti Tenny, Muner Daliman, 'Jurnal Teologi Rahmat', *Jurnal Teologi Rahmat*, 6.2 (2020), 115–27 <<https://journal.sttrem.ac.id/index.php/jtr/article/view/36>>.

<sup>4</sup> Yonatan Alex Arifianto Etni Grace Andi Yusuf, Suhadi, 'Memaknai Ulang Panca Tugas Pemimpin Menurut 2 Timotius 4:1-5 Sebagai Pedoman Bagi Kepemimpinan Kristen Masa Kini', *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership*, 3.2 (2022), 216–25 <<https://doi.org/10.47530/edulead.v3i2.118>>.

<sup>5</sup> Gordon Simaremare, 'Karakteristik Pemimpin Kristen Menurut Kitab 2 Timotius Dan Relevansinya Bagi Pelayan Generasi Milenial', *Angelion: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 2.1 (2021), 36–52 <<https://doi.org/10.38189/jan.v2i1.126>>.

<sup>6</sup> Inge Gunawan, Kalis Stevanus, and Yonatan Alex Arifianto, 'Kepemimpinan Kristen Transformasional: Interpretasi 2 Timotius 3:10 Dan Signifikansinya Bagi Pemimpin Kristen Di Era Disrupsi', *DUNAMIS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 7.2 (2022), 567–78 <<https://doi.org/10.30648/dun.v7i2.979>>.

### III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis yang berbunyi, “Diduga ada pengaruh pemimpin Kristen berdasarkan 1 dan 2 Timotius terhadap pembinaan iman di Gereja Isa Almasih Jemaat Jatimalang Sukoharjo.” Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas X= Pemimpin Kristen Berdasarkan 1 dan 2 Timotius dan variabel terikat Y= Pembinaan Iman di Gereja Isa Almasih Jemaat Jatimalang Sukoharjo. Peneliti menggunakan program SPSS untuk menganalisis data-data penelitian.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan dengan model uji regresi linear sederhana, hasil dari uji hipotesis ini dapat dilihat dari output SPSS pada tabel ANOVA, Coefficients dan Model Summary. Tabel ANOVA digunakan untuk menentukan taraf signifikansi dari regresi. Kriterianya dapat ditentukan berdasarkan nilai Signifikansi (Sig.), jika nilai Sig. < 0,05, maka model regresi secara signifikan memenuhi kriteria untuk memprediksi hasil dari pengaruh Variabel X terhadap Y, sebaliknya jika nilai Sig. > 0,05, maka model regresi tidak secara signifikan dapat digunakan untuk memprediksi hasil dari pengaruh Variabel X terhadap Y.

Tabel Coefficients menunjukkan apakah variabel X memberikan kontribusi pengaruh terhadap variabel Y. Dalam penelitian ini akan dilihat dari dua cara yaitu: pertama, membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, artinya bahwa Variabel X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Variabel Y. Sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas 0,05, artinya bahwa Variabel X tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Variabel Y. Kedua, dengan melihat pada nilai T hitung. Apabila nilai T hitung > T tabel, maka hipotesis penelitian ini dapat diterima, artinya Variabel X memiliki pengaruh terhadap Variabel Y. Sebaliknya apabila nilai T hitung < T tabel, maka hipotesis penelitian ini tidak dapat diterima, artinya Variabel X tidak memiliki pengaruh terhadap Variabel Y.

Tabel Model Summary menunjukkan seberapa besar pengaruh Variabel X terhadap variabel Y, yaitu dengan melihat besarnya nilai R Square pada tabel tersebut.

Berdasarkan hipotesis “Diduga ada pengaruh pemimpin Kristen berdasarkan 1 dan 2 Timotius terhadap pembinaan iman di Gereja Isa Almasih Jemaat Jatimalang Sukoharjo,” dapat disusun sebuah rumus:

- H<sub>0</sub> : Variabel X= Pemimpin Kristen Berdasarkan 1 dan 2 Timotius tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Variabel Y= Pembinaan Iman di Gereja Isa Almasih Jemaat Jatimalang Sukoharjo.
- H<sub>1</sub> : Variabel X= Pemimpin Kristen Berdasarkan 1 dan 2 Timotius memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Variabel Y= Pembinaan Iman di Gereja Isa Almasih Jemaat Jatimalang Sukoharjo

Sesuai dengan penjelasan yang telah diuraikan di atas, dasar pengambilan keputusannya dapat dilihat pada Tabel Coefficients. Tabel ini akan menunjukkan apakah variabel X memberikan kontribusi pengaruh terhadap variabel Y. Cara mengambil keputusannya adalah:

1. Membandingkan nilai Signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05
  - Apabila nilai Sig > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak
  - Apabila nilai Sig < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima

## 2. Membandingkan nilai T hitung dengan T tabel

- Apabila T hitung < T tabel, maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak
- Apabila T hitung > T tabel, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima

Rumus mencari T tabel  $df = n - k$

Keterangan:

df : Derajat Kebebasan (t tabel)

n : Jumlah responden

k : jumlah Variabel

Dari rumus di atas maka diperoleh nilai t tabel =  $50 - 2 = 48$ . Untuk prosentasi pengujian dari rumus tersebut dan  $df = 48$ , maka diketahui nilai t tabel adalah 2,010

Setelah besarnya nilai T tabel ditemukan, sekarang peneliti sajikan hasil uji hipotesis dengan program SPSS antara Variabel X= Pemimpin Kristen Berdasarkan 1 dan 2 Timotius terhadap Variabel Y= Pembinaan Iman di Gereja Isa Almasih Jemaat Jatimalang Sukoharjo dalam bentuk tabel ANOVA, Coefficients dan Model Summary berikut ini:

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1018,366	1	1018,366	61,185	.000 <sup>b</sup>
Residual	798,914	48	16,644		
Total	1817,280	49			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Tabel di atas menunjukkan besarnya nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , dengan demikian model persamaan regresi ini secara signifikan dapat digunakan untuk memprediksi hasil dari pengaruh Variabel X= Pemimpin Kristen Berdasarkan 1 dan 2 Timotius terhadap Variabel Y= Pembinaan Iman di Gereja Isa Almasih Jemaat Jatimalang Sukoharjo.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33,546	8,117		4,133	0,000
X	0,660	0,084	0,749	7,822	0,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel Model *Coefficients* tersebut di atas, terlihat besarnya nilai Signifikansi sebesar 0,000. Besarnya nilai Signifikansi ini berarti lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 (Sig. < 0,05). Sesuai dengan rumus di atas, apabila nilai Sig < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, artinya Variabel X= Pemimpin Kristen Berdasarkan 1 dan 2 Timotius

memiliki pengaruh terhadap Variabel Y= Pembinaan Iman di Gereja Isa Almasih Jemaat Jatimalang Sukoharjo.

Fakta ini juga dapat dilihat pada besarnya nilai T hitung sebesar 7,822 lebih besar dari nilai T tabel sebesar 2,010 (T hitung > T tabel). Sesuai dengan ketentuan, apabila T hitung > T tabel, maka H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya bahwa artinya Variabel X= Pemimpin Kristen Berdasarkan 1 dan 2 Timotius memiliki pengaruh terhadap Variabel Y= Pembinaan Iman di Gereja Isa Almasih Jemaat Jatimalang Sukoharjo.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 <sup>a</sup>	0,560	0,551	4,07971

a. Predictors: (Constant), X

Pada Tabel Model Summary di atas terlihat besarnya nilai R hanya 0,749 atau sebesar 74,9% (dibulatkan menjadi 75%). Nilai ini memiliki arti bahwa besarnya tingkat korelasi antara Variabel X= Pemimpin Kristen Berdasarkan 1 dan 2 Timotius dengan Variabel Y= Pembinaan Iman di Gereja Isa Almasih Jemaat Jatimalang Sukoharjo sebesar 75%. Sedangkan untuk besarnya pengaruh antara Variabel X= Pemimpin Kristen Berdasarkan 1 dan 2 Timotius terhadap Variabel Y= Pembinaan Iman di Gereja Isa Almasih Jemaat Jatimalang Sukoharjo, ditunjukkan oleh kolom R Square. Berdasarkan tabel tersebut di atas, nilai untuk R Square sebesar 0,560 atau sebesar 56%. Artinya bahwa besarnya pengaruh Variabel X= Pemimpin Kristen Berdasarkan 1 dan 2 Timotius terhadap Variabel Y= Pembinaan Iman di Gereja Isa Almasih Jemaat Jatimalang Sukoharjo sebesar 56%.

Tinggi rendahnya pengaruh antara variabel X terhadap Y dikelompokkan dengan kriteria sebagai berikut:

1. 0,800 – 1,000 = Sangat Tinggi
2. 0,600 – 0,799 = Tinggi
3. 0,400 – 0,599 = Sedang
4. 0,200 – 0,399 = Rendah
5. 0,000 – 0,199 = Sangat Rendah<sup>7</sup>

Dengan demikian, besarnya pengaruh Variabel X= Pemimpin Kristen Berdasarkan 1 dan 2 Timotius terhadap Variabel Y= Pembinaan Iman di Gereja Isa Almasih Jemaat Jatimalang Sukoharjo sebesar 56%, masuk dalam kategori sedang.

#### **IV. KESIMPULAN**

Pemimpin Kristen melayani Tuhan atas dasar panggilan Tuhan, hidupnya harus penuh pengabdian dan mempunyai tujuan hidup untuk memuliakan nama Tuhan. Pemimpin Kristen harus bertanggung jawab atas panggilan Tuhan dan pelayanan yang dipercayakan kepadanya, semua dilakukan dengan sukacita dan penuh kesetiaan.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 257.

Hasil penelitian menunjukkan besarnya pengaruh antara Variabel X= Pemimpin Kristen Berdasarkan 1 dan 2 Timotius terhadap Variabel Y= Pembinaan Iman di Gereja Isa Almasih Jemaat Jatimalang Sukoharjo, ditunjukkan oleh kolom R Square. Berdasarkan tabel tersebut di atas, nilai untuk R Square sebesar 0,560 atau sebesar 56%. Artinya bahwa besarnya pengaruh Variabel X= Pemimpin Kristen Berdasarkan 1 dan 2 Timotius terhadap Variabel Y= Pembinaan Iman di Gereja Isa Almasih Jemaat Jatimalang Sukoharjo sebesar 56%.

Pemimpin Kristen harus memiliki keteladanan, mempunyai iman yang teguh dan teruji, memiliki karakter yang baik. Menjadi teladan dalam segala aspek, baik dalam perkataan, dalam tingkah laku, dalam kasih, dalam kesetiaan dan dalam kesucian, dengan menjaga sikap hidupnya dengan baik nama Tuhan dipermuliakan, dan dapat menjadi berkat bagi sesama yang melihat keteladanan hidupnya, tidak hanya bisa mengajar tetapi bisa menerapkan dalam kehidupannya sehari-hari.

Lewat pengajaran, nasihat dan keteladanan, Pemimpin Kristen memiliki pengaruh dalam membina iman umat, umat yang yang dipercayakan Tuhan kepadanya, lewat ibadah, kesaksian, pengajaran Firman Tuhan dan keteladanan hidup. Karena kepemimpinan Kristen yang baik adalah orang yang dapat dipercaya Tuhan dan dapat dipercaya umat, oleh karenanya Pemimpin Kristen harus hidup dipimpin oleh Roh Kudus, hidupnya diselaraskan dengan Firman Tuhan, apa yang diajarkan ke umat.

## **REFERENSI:**

- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta: CV. Pripurna, 1988
- Abineno, Ch *Pelayanan dan Pelayan Jemaat Dalam Perjanjian Baru*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1983
- Bambang. Subandrijo. *Mencari Kehendak-Nya*, Jogjakarta: ANDI, 2009
- Etni Grace Andi Yusuf, Suhadi, Yonatan Alex Arifianto, 'Memaknai Ulang Panca Tugas Pemimpin Menurut 2 Timotius 4:1-5 Sebagai Pedoman Bagi Kepemimpinan Kristen Masa Kini', *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership*, 3.2 (2022), 216–25 <<https://doi.org/10.47530/edulead.v3i2.118>>
- Gunawan, Inge, Kalis Stevanus, and Yonatan Alex Arifianto, 'Kepemimpinan Kristen Transformasional: Interpretasi 2 Timotius 3:10 Dan Signifikansinya Bagi Pemimpin Kristen Di Era Disrupsi', *DUNAMIS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 7.2 (2022), 567–78 <<https://doi.org/10.30648/dun.v7i2.979>>
- J. Oswald Sanders, *Kepemimpinan Rohani*, Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1999.
- Iksantoro, 'Potret Pemimpin Kristen Sebagai Sumber Daya Manusia Unggul Menurut Kitab Titus', *Jurnal Teologi Berita Hidup*, 2.1 (2019), 36–47 <<https://e-journal.sttberitahidup.ac.id/index.php/jbh/article/view/24>>
- Ruth F Selan, *Pedoman Pembinaan Warga Jemaat*. Bandung: Kalam Hidup, 2006.

Simaremare, Gordon, 'Karakteristik Pemimpin Kristen Menurut Kitab 2 Timotius Dan Relevansinya Bagi Pelayan Generasi Milenial', *Angelion: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 2.1 (2021), 36–52 <<https://doi.org/10.38189/jan.v2i1.126>>

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 257

Tari, Ezra, Ermin Alperiana Mosooli, and Elsy Evasolina Tulaka, 'Kepemimpinan Kristen Berdasarkan 1 Timotius 3:1-7', *Jurnal Teruna Bhakti*, 2.1 (2019), 15 <<https://doi.org/10.47131/jtb.v2i1.22>>

Tenny, Muner Daliman, Hana Suparti, 'Jurnal Teologi Rahmat', *Jurnal Teologi Rahmat*, 6.2 (2020), 115–27 <<https://journal.strem.ac.id/index.php/jtr/article/view/36>>